BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah meneliti dan mengamati dari program Sistem Pemantauan Pelanggan Besar (SPPB), maka kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menciptakan transparansi antara pihak PT. Krakatau Daya Listrik dengan pihak pelanggan karena adanya fasilitas pencatatan secara kontinyu yang meliputi :
   - Pemakaian energi listrik
   - Kualitas listrik
2. Membantu manajemen dalam mengevaluasi penyediaan energi listrik serta memberikan laporan statistik yang meliputi :
   - Tegangan rata-rata 3 phase
   - Arus rata-rata 3 phase
   - Power faktor
   - Kurva beban puncak
3. Membantu operator dalam hal :
   - Mencatat akivitas listrik dari lokasi yang berbeda
   - Melaporkan gangguan yang perlu penanganan khusus

4. Keuntungan dan kekurangan Sistem Pemantantauan Pelanggan Besar (SPPB)
   - ❖ Keuntungan :
     - Keakurasiannya lebih tinggi.
     - Dapat dipantau setiap saat (jam, hari, minggu, bulan dan tahun).
     - Efisiensi waktu dan tenaga pencatat lapangan.
     - Bisa mengukur berbagai macam keperluan (biaya beban Rp/KVA/bln, biaya pemakaian Rp/kWh dan kelebihan kVarh Rp kVarh).
     - Data tidak akan hilang walaupun jaringan nya mati (data disimpan dimemori).

❖ Kerugian :

- Harga ZMC dan software pendukungnya sangat mahal.
- Dengan SPPB maka losses energi listrik bisa melebihi atau kurang dari 2,5 %.

5.2. Saran dan Kritik

❖ Saran

Untuk kelancaran dalam SPPB ini, PT. Krakatau Daya Listrik diharapkan dapat menyediakan :

1. Tim pendamping (counter part) yang mampu dan berwenang Menentukan batasan yang layak bagi kebutuhan PT. Krakatau Daya Listrik tentang AISYSTEMS Sistem Pemantauan Pelanggan Besar (AISYSTEM SPPB) untuk dilibatkan dalam proses customisasi serta instalasi..
2. Tenaga trampil yang berpengalaman dan mengguasai permasalahan operasional pembangkit untuk dilatih mengoperasikan dan memelihara aplikasi yang dibuat sebagai administrator aplikasi ini, sehingga jika terjadi masalah akan cepat diatasi.
3. Infra struktur yang sesuai dengan kebutuhan opersional aplikasi AISYSTEM Sistem Pemantauan Pelanggan Besar (AISYSTEM SPPB).

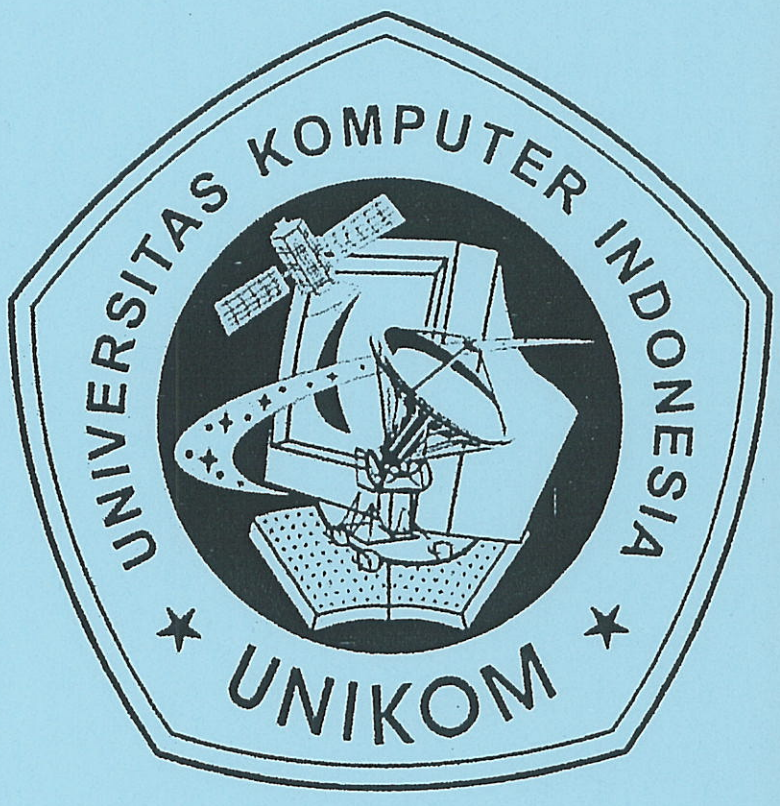
❖ Kritik

Adapun kritikan yang ingin kami sampaikan pada PT. Krakatau Daya Listrik yang bersifat membangun adalah sebagai berikut :

1. Ada sebagian karyawan PT. Krakatau Daya Listrik yang kurang disiplin dalam mentaati peraturan (merokok dalam ruangan AC).
2. Saatnya PT. Krakatau Daya Listrik untuk melakukan regenerasi karyawan /karyawati yang akan mendekati masa pensiun (minimal 2 atau 3 tahun) serta alih teknologi.
3. PT. Krakatau Daya Listrik masih menggunakan spesifikasi komputer (PC) tahun lama, padahal komputer merupakan kubutuhan yang sangat utama

dalam bekerja karena akan memudahkan pekerjaan karyawan khususnya yang bekerja menggunakan komputer .

4. PT. Krakatau Daya Listrik masih menggunakan LAN (*Local Area Network*) topologi lama, seyogyanya PT. Krakatau Daya Listrik mengikuti perkembangan teknologi terkini, misalnya menggunakan waveLAN dengan topologi tree atau WAP *(Wireless Application Protocol)* dan dengan Bandwidth minimal 64 Kbps Atau 128 Kbps.
5. Selama ini PT. Krakatau Daya Listrik masih kekurangan tenaga ahli dibidang software dan hardware, padahal peran mereka sangat dibutuhkan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM